

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur merupakan salah satu roda penggerak untuk meningkatkan perekonomian suatu bangsa. Kajian ekonomi pembangunan menjelaskan bahwa untuk mencapai upaya peningkatan kegiatan ekonomi sangatlah diperlukan adanya sarana atau prasarana yang baik ataupun yang memadai. Melingkupi secara ekonomi makro bahwa infrastruktur berpengaruh terhadap marginal productivity of private capital, sedangkan melingkupi secara ekonomi mikro bahwa infrastruktur memiliki pengaruh terhadap pengurangan biaya produksi. Beberapa keterkaitan yang sangat kuat yang dimiliki infrastruktur yaitu merupakan keterkaitan terhadap kesejahteraan sosial, peningkatan kualitas hidup, dan proses pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Pembangunan infrastruktur merupakan faktor penentu keberhasilan pembangunan bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa. Apabila infrastruktur selalu dikembangkan maka akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi yang mampu meningkatkan kualitas daya saing ekonomi suatu daerah dalam perekonomian nasional maupun internasional. Infrastruktur tidak hanya diperlukan dalam meningkatkan daya saing namun juga untuk mempercepat pemerataan pembangunan supaya tidak terjadi ketimpangan antar daerah.

Pengembangan infrastruktur dengan pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain, dimana ketersediaan infrastruktur merupakan suatu tuntutan untuk menggerakkan roda perekonomian dalam suatu bangsa. Untuk suatu negara yang memiliki perkembangan infrastruktur yang minim akan kalah bersaing dengan negara yang memiliki perkembangan infrastruktur yang lebih baik. Hal ini dapat diindikasikan bahwa daerah yang memiliki sistem infrastruktur yang lengkap dan lebih baik biasanya memiliki tingkat kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula (Departemen Pekerjaan Umum, 2006).

Berdasarkan dari hasil survei yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) PDRB Sumatera Barat berdasarkan atas dasar harga konstan pada tahun 2015-2019, laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat selalu mengalami penurunan tiap tahunnya terkecuali hanya pada tahun 2017 terjadi sedikit peningkatan. Dimana pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 sebesar 5.53% turun sampai angka 5.27% pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2017 laju pertumbuhan ekonomi sedikit meningkat sebesar 0.03% sehingga laju pertumbuhan ekonomi menjadi 5.30%. Pada tahun selanjutnya pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan setiap tahunnya sampai tahun 2019 menjadi sebesar 5.05%. Disini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat dapat dikatakan terjadi pemasalahan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan melakukannya perbaikan terhadap pembangunan infrastruktur, dimana salah satu upayanya adalah perbaikan

sektor infrastruktur jalan. Berdasarkan data dari Dinas PUPR Sumatera Barat 2017 kondisi jalan Sumtaera Barat tahun 2015-2017 berfluktuasi atau mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2016 kondisi jalan mantap mengalami penurunan menjadi 1050.04 Km, dimana dari tahun sebelumnya yang memiliki panjang sebesar 1121.41 Km. Untuk kondisi jalan tidak mantap mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2016 yang mana pada tahun sebelumnya 109.21 km menjadi 475.16 km. Kemudian pada tahun 2017 karena adanya perbaikan jalan dari pemerintah kondisi jalan mantap mengalami sedikit kenaikan menjadi 1083.65 km dan kondisi jalan tidak mantap mengalami penurunan menjadi 441.55 km. Kondisi jalan yang baik dapat melancarkan kegiatan ekonomi dari suatu daerah ke daerah lainnya, sedangkan kondisi jalan yang tidak mantap dapat menghambat kegiatan ekonomi pada umumnya.

Sektor lain yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan jumlah produksi dan konsumsi listrik yang terdistribusikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survei yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2019. Dimana produksi listrik di Sumatera Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2015 sampai tahun 2019 yang mana di tahun 2015 produksi listrik sebesar 2.967.881 MWH terus meningkat dengan signifikan sampai pada tahun 2019 menjadi 3.445.091 MWH. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masing- masing PLN kabupaten/kota di Suamtera Barat dapat memenuhi kebutuhan pasokan listrik untuk daerahnya masing- masing. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong berbagai kegiatan aktivitas ekonomi sangatlah membutuhkan adanya

infrastruktur listrik. Dimana dapat dikatakan bahwa infrastruktur listrik memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sektor selanjutnya yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah penyediaan air bersih. Berdasarkan dari data yang diperoleh dari hasil survei yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Air Bersih yang disalurkan tahun 2015-2019. Dimana air bersih yang disalurkan kepada konsumen ataupun pelanggan pada tahun 2015-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2015 air bersih yang disalurkan sebesar 64.550.000 m³ selalu meningkat sampai tahun 2019 menjadi 91.364.794 m³. Hal ini dapat menunjukkan bahwa adanya infrastruktur air bersih dapat memberikan peran yang sangatlah penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan serta mendorong berbagai aktivitas perekonomian untuk mencapai kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang baik.

Salah satu aspek yang sangat vital untuk mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan adanya ketersediaan infrastruktur. Infrastruktur juga dipercaya sebagai salah satu roda penggerak untuk mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi. Karena infrastruktur memiliki pengaruh dan pentingnya peranannya terhadap pertumbuhan ekonomi, maka penulis memiliki ketertarikan memberi judul untuk penelitian ini yaitu **“Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah tertulis diatas maka dapat disimpulkan bahwa kondisi infrastruktur di Sumatera Barat belum memberikan nilai tambah ataupun peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Sumatera Barat, yang mana pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat mengalami penurunan pada tahun 2013 sampai 2016 dan sedikit mengalami kenaikan pada tahun 2017. Dengan ini dapat dikatakan bahwa pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah belum merata terhadap masing-masing daerah.

Dilihat dari data Badan Pusat Statistik, perkembangan masing-masing infrastruktur mengalami kenaikan setiap tahunnya yang mana hal ini bisa sebagai pendorong untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi. Tapi faktanya laju pertumbuhan ekonomi tidak mengalami kenaikan atau mengalami penurunan setiap tahunnya. Berhubungan dengan masalah tersebut, maka penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah yang harus diteliti yaitu :

1. Bagaimana pengaruh infrtastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengaruh infrtastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat?
3. Bagaimana pengaruh infrtastruktur air bersih terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, infrastruktur air bersih terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.
3. Merumuskan implikasi kebijakan dari hasil kajian.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil dari penelitian ini sebagai hasil sumbangan pemikiran, masukan dan penambahan wawasan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadibahan pertimbangan atau referensi untuk pemerintah ataupun pihak lainnya dalam mengambil kebijakan.
3. Penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan umum yang menarik dan dapat diambil manfaatnya serta mengetahui perkembangan infrastruktur.

